HINDARI KKN, PUNGLI DAN GRATIVIKASI, PEJABAT PEMKAB PASURUAN TANDA TANGAN PAKTA INTEGRITAS

Senin, 9 Januari 2017

Puluhan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan menandatangani Pakta Integritas pada Senin (09/01) sebagai upaya pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), pungutan liar (pungli), serta gratifikasi. Penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, Wakil Bupati, Riang Kulup Prayudha, dan Sekda Agus Sutiadji. Pakta integritas ini memuat sembilan poin penting, mulai dari komitmen untuk mengoptimalkan potensi diri dalam bekerja hingga menghindari pertentangan kepentingan.

Setiap pimpinan OPD wajib menandatangani pakta ini dan siap menghadapi konsekuensi jika melanggar ketentuan yang tercantum. Bupati Irsyad menekankan pentingnya kejujuran, penepatan janji, dan loyalitas dalam menjalankan tugas. Ia menegaskan bahwa pelanggaran terhadap pakta integritas akan ditindak tegas sesuai hukum.

Pakta integritas ini merupakan langkah awal untuk membangun komitmen tertulis dalam pencegahan dini KKN, gratifikasi, dan pungli. Bupati berharap dengan adanya pakta ini, seluruh pegawai dapat berkomitmen untuk tidak melakukan pelanggaran selama masa tugasnya.

Diana Lukita Rahayu, Kabag Organisasi Sekda Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwa pakta integritas ini berlaku selama masing-masing kepala SKPD menjabat, baik dimutasi maupun purna tugas. Pakta ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pemimpin OPD dalam menjalankan tugas dengan integritas dan profesionalitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.